

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

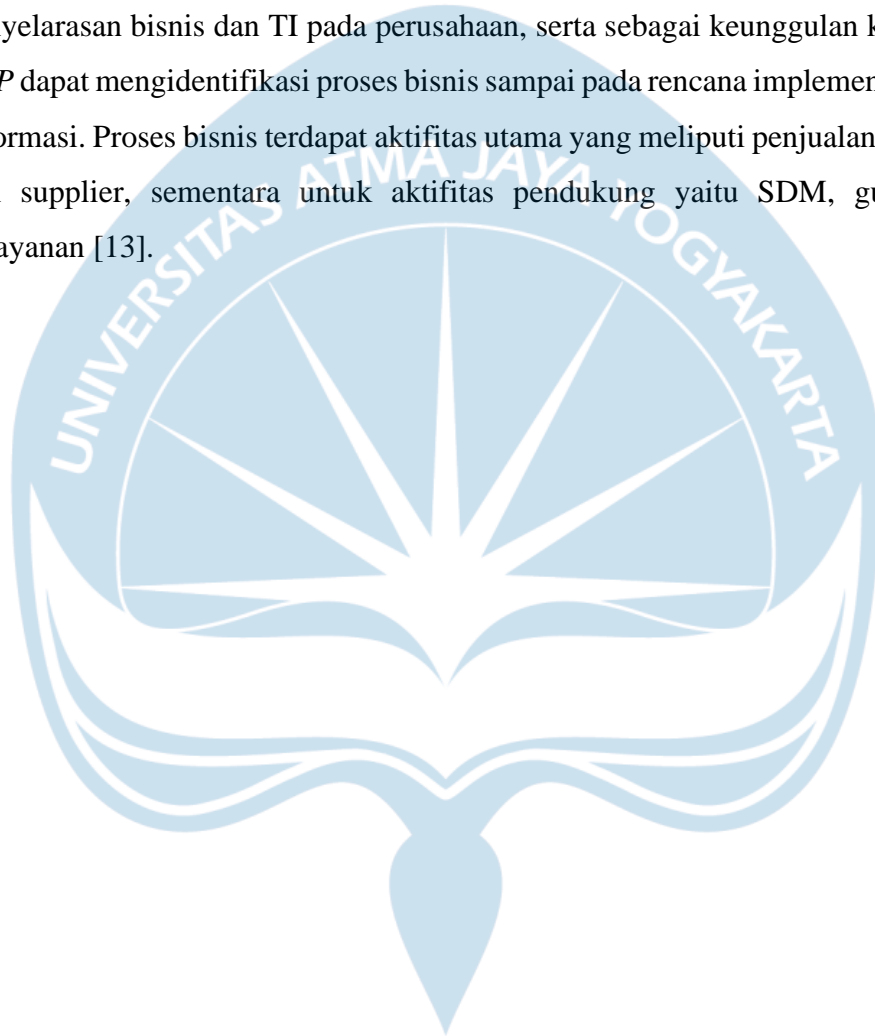
Pendidikan tinggi sebagai salah satu institusi bisnis yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan tidak terlepas dari jangkauan globalisasi. aspek penting dalam globalisasi yang akan menyentuh bidang pendidikan adalah sebuah perubahan trend pendidikan dan Pergerakan bebas ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur peningkatan layanan akademis dengan pengembangan sistem dan teknologi informasi (SI/TI), secara selaras dan berkesinambungan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur peningkatan layanan akademis dengan pengembangan sistem dan teknologi informasi (SI/TI), secara selaras dan berkesinambungan. [11] *Enterprise Architecture Planning Pada Aktivitas Pendukung Menggunakan Zachman Framework Di UPN “Veteran” Jatim.* Hasilnya yaitu pendefinisian terhadap arsitektur enterprise pada Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur memiliki 50 entitas dan 8 usulan kandidat aplikasi dengan urutan prioritas pengembangan dimulai dari Aplikasi Pelayanan TIK (Pengembangan Baru), lalu Aplikasi Pelayanan Laboratorium (Pengembangan Baru), lalu Aplikasi Pelayanan Bahasa (Pengembangan Baru), selanjutnya Aplikasi Perpustakaan, lalu Aplikasi Evaluasi, lalu Aplikasi Program dan Kebijakan, lalu Aplikasi Persuratan (Pengembangan Baru), dan Aplikasi Sarana Prasarana.

Perancangan Enterprise Architecture UNIPAS Morotai Menggunakan *TOGAF ADM*. Dari hasil pengelompokan perencanaan sistem informasi dan aplikasi dari 4 (empat) proses aktivitas utama yang terdiri atas Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Operasional Akademik, Pelepasan Mahasiswa serta Alumni dan Pusat Karir, yang akan digunakan sebagai instrumen untuk mendukung pengembangan Perguruan Tinggi. Universitas Pasifik (UNIPAS) Morotai memiliki harapan, bahwa dengan adanya perencanaan arsitektur enterprise sistem informasi ini, akan menghasilkan perbaikan dalam proses kinerja Layanan Akademik secara kolektif, arsitektur sistem informasi pada semua unit organisasi yang terintegrasi dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, data dan

informasi yang dibutuhkan akan diproses secara cepat dan tepat, dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi [12].

Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan *Enterprise Architecture Planning* pada PT. Karya Cipta Buana Sentosa Maumere. Hasilnya yaitu berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *EAP* merupakan sebuah strategi holistik yang digunakan untuk meningkatkan penyelarasan bisnis dan TI pada perusahaan, serta sebagai keunggulan kompetitif. *EAP* dapat mengidentifikasi proses bisnis sampai pada rencana implementasi sistem informasi. Proses bisnis terdapat aktifitas utama yang meliputi penjualan, keuangan dan supplier, sementara untuk aktifitas pendukung yaitu SDM, gudang dan pelayanan [13].



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Rujukan	Tujuan	Metode	Hasil
1.	[11]	melakukan perencanaan <i>Enterprise Architecture</i> yang akan berfokus pada aktivitas pendukung akan menghasilkan cetak biru teknologi informasi (IT blueprint).	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Dari hasil pengukuran yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata nilai rancangan cetak biru ini sebesar 52,86% dan dapat dikatakan valid karena presentase pengukuran lebih dari 50%.
2.	[14]	Mengembangkan sistem informasi memerlukan rencana untuk melengkapi arah strategi Perguruan Tinggi	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Hasil kegiatan perencanaan arsitektur enterprise berupa cetak biru sisfo (sistem informasi) untuk data, aplikasi dan teknologi. Cetak biru sisfo (sistem informasi) berguna sebagai landasan bagi pengembangan sistem informasi secara keseluruhan yang lebih baik dalam business process perguruan tinggi.
3.	[15]	untuk menghasilkan rencana strategis sistem informasi pada AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rencana strategi informasi dari tahapan ini akan menghasilkan sebuah arsitektur enterprise. Adapun hasil dari pendefinisian enterprise ini menghasilkan 61 entitas dan 45 usulan kandidat aplikasi.

4.	[16]	menyusun Blueprint strategi sistem informasi akademik pada STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani-Lombok	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Model EAP yang sudah dibuat dan diusulkan bukanlah arsitektur final dari sistem informasi STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani- Lombok, sehingga arsitektur tersebut memiliki batas maksimal dapat digunakan sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan sehingga dengan begitu STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani- Lombok akan terus melakukan pengembangan perencanaan strategis sistem informasi.
5.	[13]	Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan proses bisnis perusahaan agar berjalan lebih efektif	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan penyelarasan bisnis dan teknologi informasi pada perusahaan
6.	[12]	untuk pengembangan organisasi. Penerapan model <i>Enterprise Architecture</i> (EA) pada organisasi adalah untuk membuat perencanaan, perancangan dan strategi arsitektur bisnis organisasi	TOGAF ADM	Menghasilkan sebuah cetak biru (<i>blue print</i>) arsitektur sistem informasi dengan berdasarkan prioritas kebutuhan organisasi, sehingga dalam proses implementasi lebih terukur dan sistematis untuk mencapai tujuan strategis organisasi.
7.	[17]	Membuat <i>blueprint</i> arsitektur penerimaan	TOGAF ADM	Hasil perancangan blueprint arsitektur enterprise pada proses bisnis utama diperoleh blueprint rancangan arsitektur bisnis, arsitektur data,

		mahasiswa baru, kegiatan perkuliahan dan wisuda mahasiswa di Institut PTIQ Jakarta.		arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi untuk proses bisnis penerimaan mahasiswa baru, kegiatan perkuliahan, dan wisuda mahasiswa yang lebih efektif dan efisien dari arsitektur saat ini.
8.	[18]	membangun suatu model <i>arsitektur Enterprise</i> untuk mendukung sistem informasi pada perguruan tinggi.	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Hasil dari perancangan dengan metode EAP mendapatkan jumlah entitas sebanyak 32 entitas dan 28 usulan aplikasi
9.	[19]	Tujuan penelitian ini ialah menghasilkan perencanaan <i>enterprise arsitektur</i> dan blue print manajemen STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap yang berbasis ICT.	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	menghasilkan rancangan EAP manajemen kampus di STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap berupa, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, hasil uji kelayakan kesiapan penerapan EA, <i>blue print</i> penerapan EAP dan roadmap implementasi EAP.
10.	[20]	Pengembangan arsitektur sistem informasi yang diajukan, dilakukan studi kasus pada organisasi	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Hasil studi kasus berupa dokumen arsitektur sistem informasi, dapat digunakan sebagai landasan bagi pengembangan dan implementasi sistem informasi di STMIK Borneo Internasional

		STMIK Borneo Internasional		
11	[21]	menyelaraskan informasi dan mensinergikan bisnis dan IT di RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah)	<i>Enterprise Architecture Planning</i> (EAP)	Penelitian ini akan menghasilkan suatu blueprint yang dapat menjadi pedoman dalam pengembangan sistem informasi pada rumah sakit tersebut.

